

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Persetujuan	v
Lembar Pernyataan Orisinalitas	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan.....	ix
Abstrak	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5

1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penyakit Jantung Bawaan	6
2.1.1 Pengertian Penyakit Jantung Bawaan.....	6
2.1.2 Klasifikasi Penyakit Jantung Bawaan	6
2.1.3 Penyakit Jantung Bawaan Tipe Asianotik.....	7
2.1.3.1 Defek Septum Ventrikel.....	7
2.1.3.2 Defek Septum Atrium.....	12
2.1.3.3 Defek Septum Atrioventrikular	16
2.1.3.4 Duktus Arteriosus Persisten.....	20
2.1.4 Etiologi Penyakit Jantung Bawaan.....	23
2.1.5 Epidemiologi Penyakit Jantung Bawaan	24
2.1.6 Komplikasi Penyakit Jantung Bawaan	25
2.2 Hipertensi Pulmonal	27
2.2.1 Pengertian Hipertensi Pulmonal.....	27
2.2.2 Klasifikasi Hipertensi Pulmonal.....	29
2.2.3 Epidemiologi Hipertensi Arteri Pulmonal.....	29
2.2.4 Patofisiologi Hipertensi Arteri Pulmonal.....	30
2.3 Status Gizi.....	31
2.3.1 Penilaian Status Gizi pada Anak.....	32
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	33
3.1 Kerangka Konsep.....	33

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1 Jenis dan Rancangan penelitian	35
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
4.3 Instrumen Penelitian	35
4.4 Jenis Data Penelitian	35
4.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
4.5.1 Populasi Penelitian	35
4.5.2 Sampel Penelitian.....	36
4.6 Kriteria Sampel	37
4.6.1 Kriteria Inklusi	37
4.6.2 Kriteria Eksklusi.....	37
4.7 Variabel Penelitian.....	37
4.8 Definisi Operasional	38
4.9 Prosedur Pengambilan Data.....	42
4.10 Alur Penelitian	42
4.11 Cara Mengolah dan Menganalisis Data	43
4.11.1 Pengolahan Data	43
4.11.2 Analisis Data.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN	45
5.1 Gambaran Umum Penelitian.....	45
5.2 Distribusi Karakteristik.....	46
BAB VI PEMBAHASAN.....	54

6.1 Kejadian Hipertensi Arteri Pulmonal pada Penyakit Jantung Bawaan Asianotik	54
6.2 Karakteristik Pasien Penyakit Jantung Bawaan dengan dan Tanpa Hipertensi Arteri Pulmonal	55
6.2.1 Jenis Kelamin.....	55
6.2.2 Usia	56
6.2.3 Tipe Defek	57
6.2.4 Ukuran Defek	60
6.2.5 Status Gizi	62
6.2.6 Tanda dan Gejala	64
6.2.7 Pemeriksaan Fisik Toraks	65
6.2.8 Angka dan Penyebab Kematian	67
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
7.1 Kesimpulan	69
7.2 Saran	70
7.2.1 Untuk Masyarakat Umum.....	70
7.2.2 Untuk Penelitian Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Definisi Operasional	38
Tabel 5.1 Kejadian hipertensi arteri pulmonal pada penyakit jantung bawaan asianotik	45
Tabel 5.2 Karakteristik pasien PJB asianotik dengan HAP berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tipe defek.....	46
Tabel 5.3 Karakteristik pasien PJB asianotik tanpa HAP berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tipe defek	48
Tabel 5.4 Karakteristik pasien PJB asianotik dengan dan tanpa HAP berdasarkan ukuran defek	49
Tabel 5.5 Karakteristik pasien PJB asianotik dengan dan tanpa HAP berdasarkan status gizi	50
Tabel 5.6 Karakteristik pasien PJB asianotik dengan dan tanpa HAP berdasarkan tanda dan gejala.....	51
Tabel 5.7 Karakteristik pasien PJB asianotik dengan dan tanpa HAP berdasarkan temuan pemeriksaan fisik toraks.....	52
Tabel 5.8 Karakteristik pasien PJB asianotik dengan dan tanpa HAP berdasarkan angka dan penyebab kematian	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Tipe defek septum ventrikel. (A) <i>Supracristal</i> (B) <i>Membranous</i> (C) <i>Inlet</i> (D) <i>Muscular</i>	10
Gambar 2.2: Tipe defek septum atrium (DSA sekundum, DSA primum, DSA sinus venosus, dan <i>unroofed coronary sinus defect</i>)	15
Gambar 2.3: Tipe defek septum atrioventrikular (AVSD)	18
Gambar 2.4: Duktus Arteriosus Persisten (DAP)	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kelaikan Etik	86
Lampiran 2: Tabel Pengumpul Data	87

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
AVSD	: <i>Atrioventricular Septal Defect</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control</i>
CoA	: <i>Coarctation of the Aorta</i>
CTEPH	: <i>Chronic Thrombotic and/or Embolic Disease</i>
DAP	: <i>Duktus Arteriosus Persisten</i>
DSA	: <i>Defek Septum Atrial</i>
HAP	: <i>Hipertensi Arteri Pulmonal</i>
HP	: <i>Hipertensi Pulmonal</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
PAH	: <i>Pulmonary Arterial Hypertension</i>
PAP	: <i>Pulmonary Artery Pressure</i>
PJB	: <i>Penyakit Jantung Bawaan</i>
PVR	: <i>Pulmonary Vascular Resistance</i>
SA	: <i>Stenosis Aorta</i>
SP	: <i>Stenosis Pulmonal</i>
TGA	: <i>Transposition of the Great Arteries</i>
ToF	: <i>Tetralogy of Fallot</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>